

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar pemerintah Indonesia. Pendapatan tertinggi negara harus terus meningkat dengan sebaik-baiknya. Namun, perpajakan menjadi beban masyarakat karena mengurangi pendapatan mereka. Selain itu, masyarakat tidak diberi kompensasi langsung saat membayar pajak. Hal ini dapat menghindari penggelapan pajak oleh banyak orang bahkan perusahaan.

Menurut uraian Kasmir (2014) dalam Wastam Wahyu.H (2017), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kepastian keuangan atas aset dan liabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar kembali semua kewajiban lancar, dan Dalam jangka panjang (total hutang / total aset), sebenarnya perusahaan memiliki berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang kurang. Salah satu sumber yang digunakan adalah pinjaman modal (hutang). Ya, debt capital relatif tidak dibatasi dan manajemen didorong karena mereka memikul beban dalam menjalankan tugasnya, sehingga bisa lebih aktif dalam melakukan inovasi. Sementara menurut Adeline, menurut Darmawan dan Sukartha (2014), jika hutang meningkat maka akan menimbulkan biaya bunga bagi perusahaan. Beban bunga sebagian mengurangi laba sebelum pajak

perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayar kepada perusahaan.

Menurut uraian Kasmir (2014) dalam Wastam Wahyu.H (2017), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kepastian keuangan atas aset dan liabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar kembali semua kewajiban lancar, dan

Dalam jangka panjang (total hutang / total aset), sebenarnya perusahaan memiliki berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang kurang. Salah satu sumber yang digunakan adalah pinjaman modal (hutang). Ya, debt capital relatif tidak dibatasi dan manajemen didorong karena mereka memikul beban dalam menjalankan tugasnya, sehingga bisa lebih aktif dalam melakukan inovasi. Sementara menurut Adeline, menurut Darmawan dan Sukartha (2014), jika hutang meningkat maka akan menimbulkan biaya bunga bagi perusahaan. Beban bunga sebagian mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayar kepada perusahaan.

Usia perusahaan juga mempengaruhi operasional taksi. Umur perusahaan adalah masa berdirinya perusahaan dan masa berdirinya di BEI. Perusahaan wajib merilis hasil laporan keuangan kepada publik dan sehingga semua pihak yang membutuhkan dapat segera menggunakan informasi yang terdapat di dalamnya. Claudio Loderer dan Urs Waelchli (2010) menjelaskan dalam majalah "Usia dan Kinerja Perusahaan" bahwa seiring waktu,

perusahaan menjadi tidak efektif. Karena pengalaman dan pembelajaran perusahaan, serta pengaruh perusahaan lain di industri yang sama dan di industri yang berbeda, perusahaan yang sudah tua perlu mengurangi biaya, termasuk biaya pajak. Penghindaran pajak akan semakin besar.

Menurut uraian Kasmir (2014) dalam Wastam Wahyu.H (2017), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan kepastian keuangan atas aset dan liabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar kembali semua kewajiban lancar, dan

Dalam jangka panjang (total hutang / total aset), sebenarnya perusahaan memiliki berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang kurang. Salah satu sumber yang digunakan adalah pinjaman modal (hutang). Ya, debt capital relatif tidak dibatasi dan manajemen didorong karena mereka memikul beban dalam menjalankan tugasnya, sehingga bisa lebih aktif dalam melakukan inovasi. Sementara menurut Adeline, menurut Darmawan dan Sukartha (2014), jika hutang meningkat maka akan menimbulkan biaya bunga bagi perusahaan. Beban bunga sebagian mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayar kepada perusahaan.

Surbakti (2012) menemukan bahwa profitabilitas perusahaan berkorelasi positif dengan penggelapan pajak. Perusahaan yang dapat menggunakan keringanan pajak untuk mengurangi beban pajaknya (Darmadi, 2013). Bukan hanya itu, Jika suatu perusahaan ingin menghindari pajak maka kinerjanya harus efisien agar tidak terjadi beban pajak yang berlebihan. Nugroho (2011),

Fatharani (2012) dan Darmawan (2014) melakukan penelitian dan menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Peningkatan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi baru-baru ini dan dapat digunakan sebagai ramalan pertumbuhan di masa depan. Menurut Brigham dan Houston, Andriyanto (2015) percaya bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil mungkin lebih aman untuk memperoleh lebih banyak kredit, sedangkan mereka yang penjualannya tidak stabil Biaya tetap mungkin lebih tinggi. Peningkatan penjualan perusahaan tercermin dari peluang bisnis di pasar yang perlu dibangun perusahaan. Menurut Fahmi (2014), peningkatan penjualan merupakan rasio pendapatan tahun lalu terhadap pendapatan tahun lalu. Menurut Murhadi (2011) dan Wastam. Wahyu H (2016), penjualan merupakan dapat digunakan sebagai indikator prediktif pertumbuhan di masa depan, sedangkan pertumbuhan penjualan menggambarkan daya saing.

Salah satu cara legal tax avoidance adalah tax avoidance yang tidak melanggar ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak adalah masalah yang sangat rumit karena diperbolehkan tetapi tidak diinginkan. Upaya optimalisasi penerimaan perpajakan di sektor perpajakan tidak terhalang. Selain sistem perpajakan yang ditetapkan oleh pemerintah, terdapat pula perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Dalam pandangan negara, perpajakan merupakan sumber pendapatan pengelolaan keuangan, dan

perpajakan menjadi beban yang berat bagi perusahaan sebagai wajib pajak, yang akan menurunkan laba bersih.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul:

***“PENGARUH LEVERAGE ,UMUR PERUSAHAAN,PROFITABILITAS,DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE”***

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018?
- 2) Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018?
- 3) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018?
- 4) Apakah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018?
- 5)Apakah leverage,umur perusahaan,profitabilitas,pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018?

### 1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh leverage, umur perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018?

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Kepraktisan penelitian ini.

#### 1) Penggunaan teoretis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya di bidang

perpajakan. Diharapkan juga bahwa hasil penelitian ini akan mempengaruhi skala, umur, profitabilitas, leverage,

Dan peningkatan pendapatan penghindaran pajak

## 2. Penggunaan sebenarnya

1) Terkait regulator, kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi regulator khususnya biro pajak untuk merumuskan regulasi yang lebih baik dan lebih cermat dalam melakukan pemeriksaan pajak perusahaan, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak masyarakat dengan lebih baik. Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penggelapan pajak perusahaan manufaktur 2016-2018

## 2) Untuk investor

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong investor untuk lebih berhati-hati dalam berinvestasi di perusahaan, sehingga potensi dampak biaya keagenan terhadap penghindaran pajak badan tidak akan terpengaruh, karena perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan yang positif dalam kegiatan perpajakan yang aktif.

## 3) Untuk perusahaan yang diinvestigasi

Rencananya hasil studi ini akan digunakan oleh perusahaan yang disurvei (yaitu perusahaan manufaktur) untuk digunakan di masa mendatang dalam mengevaluasi atau mengevaluasi perusahaan.